

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Perumusan desain penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Desain penelitian merupakan rancangan atau skema mengenai metode yang akan digunakan oleh peneliti selama kegiatan penelitian. Dalam melakukan penelitian tentu dibutuhkan metode yang tepat untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Sugiyono (2008:2), metode penelitian adalah “Merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif-verifikatif, yaitu untuk mengetahui gambaran atau hubungan suatu masalah dengan berdasarkan teori atau penelitian yang terdahulu.

#### **3.2. Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi Variabel digunakan untuk memberikan gambaran mengenai batasan spesifik yang berhubungan dengan teknik pengukuran dan indikator dari variabel-variabel penelitian. Sugiyono (2008:32) mengemukakan bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari”.

Sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, maka variabel-variabel yang terkait adalah :

A. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang dianggap memiliki pengaruh terhadap variabel lain namun tidak dipengaruhi variabel lain dalam model. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah *Intellectual capital* dengan indikator pengukuran menggunakan model VAIC yang dipopulerkan oleh Pulic. Pengukuran model VAIC menggunakan rincian sebagai berikut :

1. VACA (*Value Added Capital Employed*), menunjukkan kontribusi dana yang tersedia dalam bentuk modal atau laba bersih terhadap *value added* organisasi.
2. VAHU (*Value Added Human Capital*), menunjukkan kontribusi dana yang diinvestasikan kedalam *human capital* terhadap *value added* organisasi.
3. STVA (*Structural Capital Value Added*), menunjukkan keberhasilan *structural capital* dalam penciptaan nilai.

B. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dianggap dipengaruhi oleh variabel lain dalam model. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dengan tolak ukur dari profitabilitasnya dengan menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA).

Rio Iman Saputra, 2013

Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan tabel operasionalisasi variabel sebagai berikut :

**Tabel 3.1.**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Intellectual Capital</i> (VAIC)		1. $VACA = \frac{Value\ Added}{Capital\ Employed}$ 2. $VAHU = \frac{Value\ Added}{Human\ Capital}$ 3. $STVA = \frac{Structural\ Capital}{Value\ Added}$	Rasio
Kinerja Keuangan	Profitabilitas	Return on Assets (ROA)  $ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ asset}$	Rasio

### 3.3. Unit Analisis

Unit analisis merupakan satuan analisis yang digunakan dalam penelitian. Unit analisis menggambarkan obyek penelitian yang akan digunakan. Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011.

**Tabel 3.2.**  
**Daftar Populasi Penelitian**

No	Kode	Nama Bank
1	AGRO	PT Bank Agroniaga Tbk
2	BABP	PT Bank ICB Bumiputera Tbk
3	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk

4	BAEK	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
5	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
6	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk
7	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk
8	BBNP	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
9	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
10	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk
11	BCIC	PT Bank Mutiara Tbk
12	BDMN	PT Bank Danamon Tbk
13	BEKS	PT Bank Pandu Tbk
14	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
15	BKSW	PT Bank Kesawan Tbk
16	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk
17	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
18	BNGA	PT Bank CIMG Niaga Tbk
19	BNII	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
20	BNLI	PT Bank Permata Tbk
21	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
22	BSWD	PT Bank Swadesi Tbk
23	BTPN	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
24	BVIC	PT Bank Victoria Internasional Tbk
25	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
26	MAYA	PT Bank Mayapada Tbk
27	MCOR	PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk
28	MEGA	PT Bank Mega Tbk
29	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
30	PNBN	PT Bank PAN Indonesia Tbk
31	SDRA	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Rio Iman Saputra, 2013

Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Pemilihan sektor perbankan sebagai objek penelitian mengacu pada pendapat Firer dan William (dalam Ulum, 2010 : 3) yang menyebut sektor perbankan sebagai salah satu dari beberapa sektor yang merupakan *intellectual capital intensive industry sector*. Sektor perbankan dipilih karena dari aspek intelektual secara keseluruhan, karyawan sektor perbankan tergolong homogen. Homogenitas ini merujuk pada tingkat intelektual yang tidak terlalu beragam, sehingga perlakuan terhadap *intellectual capitalnya* menjadi lebih objektif.

Dikarenakan jumlah populasi pada penelitian ini tergolong kecil hanya berjumlah 31 perusahaan, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2008:112) yang dimaksud dengan sampling jenuh adalah “Teknik penentuan sampel jika semua populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan jika jumlah populasi tergolong kecil, sekitar 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel”.

#### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka dibutuhkan data yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini data didapatkan dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang ada diperusahaan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti dan bisa diketahui publik. Data yang didapat melalui teknik ini tergolong kedalam

**Rio Iman Saputra, 2013**

Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan, informasi tanggal publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan, data historis harga saham dan profil sampel penelitian. Sumber data diperoleh dari jurnal, surat kabar, penelitian terdahulu, situs IDX (Indonesia Stock Exchange) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.5. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perbankan, diperlukan kegiatan pengolahan dan analisis statistik terhadap data yang telah dikumpulkan. Tahap-tahap analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

#### A. Menghitung *intellectual capital* dengan metode VAIC

Dari seluruh data laporan yang terkumpul akan dihitung nilai *intellectual capital* perusahaan dengan metode VAIC. Langkah-langkah perhitungan menggunakan metode VAIC akan dijelaskan lewat tabel berikut 1.3. berikut:

**Tabel 3.3.**  
**Perhitungan Intellectual Capital**

Langkah	Rumus
1. Menghitung kemampuan perusahaan dalam menciptakan <i>value added</i> (VA)	$VA = \text{OUTPUT} - \text{INPUT}$ <p>OUTPUT : total penjualan dan pendapatan lain INPUT : semua beban kecuali beban gaji karyawan, penyusutan dan pajak.</p>
2. Menghitung kontribusi dana yang tersedia terhadap <i>value</i> perusahaan. (VACA)	$VACA = \frac{VA}{\text{Capital Employed}}$ <p>VA : Value Added Capital Employed : physical asset + financial asset</p>
3. Menghitung kontribusi <i>human capital</i> terhadap <i>value</i> perusahaan. (VAHU)	$VAHU = \frac{VA}{\text{Human Capital}}$ <p>VA : Value Added Human Capital : Beban karyawan</p>
4. Mengukur <i>structural capital</i> dalam penciptaan <i>value added</i> . (STVA)	$STVA = \frac{\text{Structural Capital}}{VA}$ <p>Structural Capital : VA – HC VA : Value Added</p>
5. Menghitung <i>Value Added Intellectual Coefficient</i> (VAIC)	$VAIC : VACA + VAHU + STVA$

Sumber : Ulum (2010 : 18)

B. Menganalisis kinerja keuangan dengan *Return On Assets*.

Selanjutnya dari data laporan keuangan akan dianalisis dengan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA). Adapun formula untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih sebelum Pajak}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

(Sumber : Surat Edaran BI No 3/30/DPNP)

Keterangan :

ROA : Return on Assets

Net Income : Laba bersih

Total Assets : Total Aset Perusahaan

C. Uji Linearitas

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan, akan digunakan analisis regresi sederhana karena hanya melibatkan satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Namun sebelum melakukan analisis regresi sederhana, diperlukan uji asumsi klasik untuk melihat asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Uji asumsi klasik yang dipergunakan adalah Uji Linearitas. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan analisis grafik normal *Plot of Regression Standardized Residual*. Sudjana (2001:202) menyatakan bahwa :

**Rio Iman Saputra, 2013**

Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Dengan menggunakan diagram pencar maka dapat terlihat apakah terdapat hubungan yang berarti antara kedua variabel tersebut. Jika terdapat gejala bahwa letak titik data itu ada pada atau menyebar sekitar garis lurus diagonalnya, maka cukup menjadi alasan bahwa antara variabel-variabel tersebut terdapat hubungan linier. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka dapat diduga terdapat hubungan non-linier

#### D. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui jenis hubungan antar variabel yang diteliti. Persamaan regresi sederhana X atas Y adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bX$$

(Sugiyono, 2008:206)

Keterangan :

$\alpha$  = Bilangan konstanta

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi

$Y$  = Variabel dependen (Kinerja Keuangan)

$X$  = Variabel independen (*Value Added Intellectual Capital*)

Sementara untuk nilai  $\alpha$  dan  $b$  dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{(\sum Y_t)(\sum X_t^2) - (\sum X_t)(\sum X_t Y_t)}{n \sum X_t^2 - (\sum X_t)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_t Y_t - (\sum X_t)(\sum Y_t)}{n \sum X_t^2 - (\sum X_t)^2}$$

Rio Iman Saputra, 2013

Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sugiyono, 2008:208)

#### E. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini terdiri dari Hipotesis nol ( $H_0$ ) dan Hipotesis Alternatif ( $H_1$ ) dengan rumusan sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$  Tidak terdapat pengaruh antara variabel X (*Intellectual Capital*) terhadap variabel Y (Kinerja Keuangan).

$H_1 : \beta \neq 0$  Terdapat pengaruh antara variabel X (*Intellectual Capital*) terhadap variabel Y (Kinerja Keuangan).

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi regresi melalui uji F yang dapat dilihat melalui perbandingan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ , jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima dan model dapat dikatakan signifikan. Uji ini dapat pula dilihat dalam kolom signifikansi pada Anova. Setelah itu dilakukan uji independensi antar peubah. Uji ini dilakukan untuk mengetahui jika variabel Y independen dan tidak bergantung pada variabel X. Dalam uji ini digunakandistribusi *student -t* dengan  $dk = (n-2)$ . Kriteria untuk pengajuannya apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat dikatakan signifikan yang artinya variabel Y dipengaruhi oleh variabel X. Untuk pengujian ini digunakan rumus sebagai berikut

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Rio Iman Saputra, 2013

Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sudjana, 2001 : 31)

Seluruh kegiatan pengolahan data menggunakan program *Statistical Package for the Social. Sciences* (SPSS) versi 20 untuk *Windows*.



**Rio Iman Saputra, 2013**

Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)